

**KEBIJAKAN BUPATI KULONPROGO DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI KABUPATEN KULONPROGO PRESPEKTIF *MAŞLAĤAH*
*MURSALAH***

(Studi Terhadap KSM TPS 3R Melati Beji Wates Kulonprogo)



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH

ALVIANI TRI HARDIYANTI

NIM 16370028

PEMBIMBING

Dr. H. OMAN FATHUROHMAN SW.,M.Ag

**PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Sampah telah menjadi permasalahan yang cukup serius bagi umat manusia. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat telah menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Produksi sampah di Kabupaten Kulonprogo setiap harinya telah mencapai 160,3 ton. Kecamatan Wates sebagai ibukota dari Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu kota yang menyumbangkan produksi sampah terbanyak selain Sentolo dan Pengasih. Sampah-sampah yang dihasilkan oleh masyarakat hanya dibuang begitu saja ke dalam kontainer sampah yang ada dipinggir jalan tanpa diolah atau dipilah terlebih dahulu. Hal tersebut membuat lingkungan terlihat kumuh dan tidak sehat. Untuk mengurangi jumlah timbulan sampah Kabupaten Kulonprogo dilaksanakan pembangunan TPS berbasis 3R. TPS 3R Melati yang terdapat di Desa Beji. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji bagaimana kebijakan bupati kulonprogo tersebut dalam pengelolaan sampah serta melihat pula implementasi dari Peraturan Bupati Nomo 58 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kabupaten Kulonprogo.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis-empiris, yaitu pendekatan penelitian hukum menggunakan sumber data dari fakta-fakta dalam masyarakat. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer yang berasal dari wawancara dengan pemerintah yang diwakilkan oleh pengelolan KSM TPS 3R Melati serta beberapa warga sekitar. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis. Sementara teori yang digunakan adalah teori *maṣlahah mursalah*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Bupati Kabupaten Kulonprogo dalam pengelolaan sampah dengan cara mendirikan KSM TPS 3R Melati merupakan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kabupaten Kulonprogo khususnya Kota Wates. Meskipun, masih ada beberapa kendala yang dialami seperti, kurangnya tenaga kerja yang ada di KSM, Proses pengomposan yang kurang maksimal, serta pengangkutan yang belum mencakup seluruh wilayah Wates terutama pinggiran kota. Selain itu, jika melihat dari pandangan hukum islam, pelaksanaannya pun sudah sesuai dengan prinsip dan syarat *Maṣlahah Mursalah*, serta dalam proses pengelolaan dapat diselaraskan dengan pasal 3 ayat (3) Peraturan Bupati Nomo 58 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Kata Kunci : Sampah, Kebijakan Bupati, *Maṣlahah Mursalah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Alviani,

Maaf atas segala kesalahan, perkataan, dan perbuatan, baik yang disengaja ataupun tidak, yang menyinggung ataupun melukai hati.

Maaf atas keputusan-keputusan yang kurang bijak, yang menyulitkan, memberatkan, dan terkadang merugikan

Maaf atas semua tuntutan dan harapan, baik yang realistis maupun tidak, yang terus dibebankan kepadamu.

Maaf karena sering tidak mendengarkan ketika kamu sedang lelah, ingin sendiri, atau berhenti.

Terimakasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Lebih baik kita menganggap sesuatu itu mudah,
tetapi berani melakukan walau awalnya salah². daripada kita
menganggap sesuatu itu sulit,
tapi tidak pernah berani mencoba.

(Sundara)

Indah itu tak selalu ada, senang itu sementara
Jika senang jangan terlalu, jika sedih jangan terlalu

(Nosstress Bali)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

**Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
RI No.158/1987 dan No. 05436/1987**

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	K dan h
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Za'	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ظ	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ع	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
غ	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
ا	Gāīn	g	Ge
ق	Fa'	f	Ef
ك	Qāf	q	Qi
ل	Kāf	k	Ka
م	Lām	l	'el
ن	Mīm	m	'em
و	Nūn	n	'en
ه	Wāwu	w	W
ء	Ha'	h	Ha
ي	Hamzah	‘	Apostrof
ـ	Ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hârakat fathâh, kasrah dan dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>

3	<i>Kasrah+ya' Mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (')

1	أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
السَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnkan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata- kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda, Nabi besar Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

Atas rahmat dan karunia-Nya penyusun telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kebijakan Bupati Kulonprogo Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Kulonprogo Prespektif Masalah Mursalah” dengan lancar. Penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof.Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .
2. Bapak Dr. H.Agus Moh Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Oman Fathurohman SW.,M.Ag selaku Ketua Prodi Hukum Tata Negara, Dosen Pembimbing, serta Dosen Penasehat Akademik yang telah dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan sampai selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan keikhlasan bapak diberikan balasan oleh Allah SWT.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh civitas Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak/Ibu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulonprogo.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xix
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Telaah Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	12
<u>BAB II</u> KONSEP <i>MAŞLAĦAH MURSALAH</i>	14
A. Pengertian <i>Maşlahah Mursalah</i>	14
B. Syarat-syarat <i>Maşlahah Mursalah</i>	17
C. Macam-macam <i>Maşlahah Mursalah</i>	20
D. Kedudukan <i>Maşlahah Mursalah</i>	27
<u>BAB III</u> KEBIJAKAN BUPATI KULONPROGO DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN KULONPROGO.....	29
A. Gambaran Umum Kabupaten Kulonprogo.....	29
1. Keadaan Geografi	29
2. Gambaran Umum Pemerintahan Kabupaten Kulonprogo	32

B. Kebijakan Bupati Kulonprogo Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Kulonprogo.....	34
B.1 Gambaran Umum Pengelolaan Sampah di Kabupaten Kulonprogo.....	34
B.2 Pengelolaan Sampah di TPS 3R Melati Beji Wates Kulonprogo	40
C. Tujuan Pengelolaan Sampah.....	45
<u>BAB IV</u> ANALISIS MAŞLAĦAH MURSALAH TERHADAP KEBIJAKAN BUPATI KULONPROGO DALAM PENGELOLAAN SAMPAH.....	47
A. Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>).....	49
B. Pembentukan Kebijakan Dalam Analisis <i>Maşlahah Mursalah</i>	50
<u>BAB V</u> PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	xix


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Kulonprogo.....	29
Tabel 3.1 Luas dan Presentase Luas Wilayah dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo (Hektar)	32
Tabel 3.2 Potensi Timbunan Sampah Berdasarkan Sumber Asalnya	35
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 3.4 Data Bank Sampah.....	36
Tabel 3.5 Fasilitas KSM TPS 3R Melati.....	41
Tabel 3.6 Data Barang Yang di Reuse KSM TPS 3R Melati.....	42



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat¹. Dewasa ini, sampah telah menjadi permasalahan yang cukup serius bagi umat manusia. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat telah menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Dalam kehidupan sehari-hari, sampah dihasilkan dari berbagai aktivitas seperti industri, ataupun konsumsi. Permasalahan sampah tentu memerlukan penanganan khusus baik dari pemerintah maupun masyarakat. Apabila pengelolaan sampah tidak sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan, dikhawatirkan akan menimbulkan dampak negatif seperti penurunan kualitas hidup dan juga akan berdampak bagi kesehatan masyarakat.

Produksi sampah di Kabupaten Kulonprogo setiap harinya telah mencapai 160,3 ton. Kecamatan Wates sebagai ibukota dari Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu kota yang menyumbangkan produksi sampah terbanyak selain Sentolo dan Pengasih. Hal ini dikarenakan Kota Wates merupakan kota yang padat penduduk, yang menghasilkan sampah 17,7 ton. Selain itu, permasalahan mendesak yang saat ini dialami oleh Kabupaten

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

meliputi; masih kurangnya truk sampah, kurangnya peran masyarakat dalam mengelola sampah, kurang optimalnya pemilahan sampah di TPS sehingga volume sampah yang masuk ke TPA pun semakin banyak.²

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga dengan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi jumlah timbunan sampah Kabupaten Kulonprogo dilaksanakan pembangunan TPS berbasis 3R. TPS 3R Melati yang terdapat di Desa Beji, Rt 07/Rw 03 Kecamatan Wates Kulonprogo merupakan salah satu dari delapan TPS 3R di Kabupaten Kulonprogo. TPS 3R Melati ini, didirikan pada tahun 2012. Dalam rangka program Kota Wates Bersih pada tahun 2012, Bupati Kulonprogo melakukan survei ke beberapa lokasi. TPS ini terbentuk karena pada saat itu Bupati Kulonprogo melihat sampah di Desa Beji hanya dibuang ke dalam kontainer-kontainer sampah yang terdapat di pinggir jalan, sehingga lingkungan terlihat kumuh.

TPS 3R Melati dibangun pada tanggal 12 Mei 2012 dengan luas tanah 1000m² dan status tanah hibah desa dengan Nomor SPK 09/SPK/BPPS/DAK-LH/IX/2014 dan Nomor SPMK 09/SPMK/DAK-LH/IX/2014.

Selain berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga dengan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Bupati Kabupaten Kulonprogo juga mengeluarkan sebuah kebijakan baru berupa Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun

² *ibid*

2018 Tentang Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Melihat data di atas, tentang *Kebijakan Bupati Kulonprogo* dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo, penulis menjadi tertarik untuk meneliti kebijakan tersebut, apakah *Kebijakan Bupati Kulonprogo* dalam pengelolaan sampah dengan cara mendirikan tempat strategis untuk pengelolaan sampah serta mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2018 merupakan strategi yang tepat dari pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pengurangan sampah di Kulonprogo dan menimbulkan permasalahan di masyarakat khususnya pengelolaan sampah di KSM TPS 3R Melati, Beji, Wates, Kulonprogo sebagaimana tanggapan konsep *Masalah Mursalah*.

B. Rumusan Masalah

Pokok dalam penelitian ini adalah apakah Kebijakan Bupati Kabupaten Kulonprogo dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo sudah memenuhi standar dan kriteria *masalah* sebagaimana dirumuskan dalam hukum islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

a. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kebijakan Bupati Kulonprogo Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Kulonprogo.

b. Untuk menjelaskan pandangan *maṣlaḥah mursalah* terhadap kebijakan Bupati Kulonprogo Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Kulonprogo.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi hukum islam secara umum, khususnya dalam konsep *maṣlaḥah mursalah*.

b. Kegunaan praktis

1). Bagi masyarakat, dapat meningkatkan daya kritis masyarakat dalam menanggapi berbagai kebijakan pemerintah.

2). Bagi akademisi, dapat memberikan referensi keilmuan secara umum, khususnya bidang *maṣlaḥah mursalah*.

3). Bagi pemerintah, dapat memberikan masukan bagi pemerintah atau kepada pemerintah agar dapat membuat kebijakan yang baik sesuai dengan prinsip *maṣlaḥah mursalah*.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan memiliki hubungan

dengan penelitian yang dilakukan.³ Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang berjudul “Kebijakan Bela-Beli Bupati Hasto Wardoyo Dalam Prespektif Nomokrasi Islam”. Penelitian yang ditulis oleh Moch.Kaotsar Asshofi ini meneliti masalah tentang bagaimana kebijakan bela-beli Bupati Hasto Wardoyo untuk meningkatkan perekonomian di masyarakat Kulonprogo. Untuk penelitian kebijakan ini menggunakan metode (*field research*) kemudian dalam analisa menggunakan teori kebijakan publik dan nomokrasi islam. Temuan penelitian menjelaskan bahwa kebijakan bela-beli Bupati Hasto Wardoyo dianggap tepat sasaran dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Kulonprogo.⁴

Kedua, penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Di Dinas Kebersihan Kota Manado”. Penelitian yang ditulis oleh Murdaningsih ini meneliti mengenai proses implementasi kebijakan yang dilihat dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi, serta dilihat pula dari segi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Manado. Temuan penelitian ini adalah bahwa proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Dinas Kesehatan Kota Manado jika dilihat dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi terindikasi belum optimal, aspek sumber daya yaitu fasilitas pendukung berupa pengangkut sampah

³ Tim Revisi Fakultas Syari’ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa* (Yogyakarta: Fakultas Syari’ah Press, 2009) hlm. 3-4.

⁴ Moh Kaotsar Asshofi, “*Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo Prespektif Nomokrasi Islam*”, skripsi sarjana srata satu Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, (2016)

dirasakan masih kurang memadai jika dibandingkan dengan banyaknya volume sampah, sarana umum seperti TPS kurang memadai dari segi keterjangkauannya. Kemudian jika dilihat dari segi efektivitas pelaksanaannya sudah baik, namun belum cukup efisien dikarenakan waktu pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.⁵

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga (Studi Kasus di Yogyakarta)”. Penelitian yang ditulis Faizah ini meneliti mengenai bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Kota Yogyakarta serta problematika yang dihadapi ketika pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Yogyakarta tersebut dilaksanakan. Penelitian tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta) menurut tingkat eksplanasi dan jenis data serta analisisnya termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi berdasarkan hasil eksplorasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kota Yogyakarta. Hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Yogyakarta telah berhasil dilaksanakan dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui proses pemilahan sampah.⁶

Keempat, penelitian yang berjudul “Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Kelurahan Bumi, Laweyan,

⁵ Murdiningsih, “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Di Dinas Kebersihan Kota Manado” jurnal administrasi kebijakan publik.

⁶ Faizah, “Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga (Studi Kasus di Yogyakarta)” Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarja Universitas Diponegoro Semarang, (2008).

Surakarta)”. Penelitian yang ditulis oleh Putri Arisyanti ini meneliti tentang bagaimana proses pengelolaan sampah untuk kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bumi, Laweyan, Surakarta. Temuan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian ini adalah bahwa dalam menjalankan proses pengelolaan sampah menggunakan metode intervensi komunitas yaitu dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Selain dengan proses pengelolaan tersebut, mereka juga mengelola sampah anorganik yang telah dipilah untuk disetorkan ke bank sampah yang dibuka setiap satu bulan sekali disetiap RW, sedangkan untuk sampah organik mereka mengolahnya menjadi pupuk kompos cair organik.⁷

Kelima, penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung”. Penelitian yang dilakukan oleh Paramita Adhinul Putera ini meneliti tentang bagaimana aspek organisasi pengelolaan sampah di Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung serta sejauh mana partisipasi masyarakat yang terlibat di dalam pengelolaan sampah tersebut. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pada aspek organisasi Dinas PU dan Perhubungan melalui seksi kebersihan dan pertamanan pada Bidang Tata Ruang, Kebersihan, dan Pertamanan selaku pelaksanaan kebijakan sudah menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengelolaan sampah, kendati belum didasarkan pada *Standart Operating Procedure* (SOP) kegiatan yang bersifat baku. Pada aspek interpretasi, dukungan masyarakat belum

⁷ Putri Arisyanti, “*Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Kelurahan Bumi, Laweyan, Surakarta)* skripsi sarjana strata satu Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2018)

optimal. Masyarakat masih menganggap pengelolaan sampah hanyalah merupakan tugas bagi Dinas PU dan Perhubungan. Kurangnya dukungan dari masyarakat disebabkan kurangnya sosialisasi oleh Dinas PU dan Perhubungan akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.⁸

E. Kerangka Teori

Teori merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teori digunakan untuk menjelaskan dan memahami temuan dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini teori *Maṣlahah Mursalah* untuk menganalisa kebijakan Bupati Kulonprogo dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo.

A. Teori *Maṣlahah Mursalah*

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya memiliki suatu tujuan. Tujuannya sendiri, pasti tidak lain adalah untuk mensejahterakan rakyat. Hal ini tentunya sangat selaras dengan teori *maṣlahah mursalah*, dimana secara bahasa *maṣlahah* berarti manfaat, faidah, bagus, baik, kebaikan, guna, atau kegunaan. *Maṣlahah* juga berarti sesuatu yang baik. *Maṣlahah Mursalah* terdiri dari dua kata yaitu *maṣlahah* dan *mursalah*. Kata *maṣlahah* menurut bahasa berarti manfaat, dan kata *mursalah* berarti lepas. Menurut Abdul Wahhab Khallaf, *maṣlahah mursalah* adalah “sesuatu yang dianggap *maṣlahah* namun tidak ada

⁸ Paramita Adhinul Putera, “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung” Tesis Gelar Magister SAINS Dalam Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik Universitas Terbuka, (2016).

ketegasan hukum untuk merealisasikannya dan tidak ada pula dalil tertentu yang mendukung ataupun menolaknya”.⁹

Jika melihat dari tingkatan *maṣlaḥah* terdapat tiga tingkatan, yaitu :

A. *Al-Maṣlaḥah Aḍ-ḍarurriyah* adalah kepentingan-kepentingan yang esensi dalam hidup seperti memelihara agama, memelihara akal, memelihara jiwa, memelihara keluarga / keturunan, dan memelihara harta.

B. *Al-Maṣlaḥah Al-ḥajjiyah* adalah kepentingan-kepentingan essensial dibawah derajatnya *al – maṣlaḥah – ḍarurriyah* namun diperlukan dalam kehidupan manusia agar tidak mengalami kesukaran dan kesempitan, yang jika tidak terpenuhi akan mengakibatkan kerusakan dalam kehidupan.

C. *Al-Maṣlaḥah At-Taḥsiniyyah* adalah kepentingan-kepentingan pelengkap yang jika tidak terpenuhi maka tidak akan mengakibatkan kesempitan dalam kehidupannya, sebab ia tidak begitu membutuhkannya, hanya saja sebagai pelengkap atau hiasan hidupnya.¹⁰

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang hakikat dari *maṣlaḥah mursalah*, sebagai berikut¹¹:

1. Ia adalah sesuatu yang baik menurut akal dengan pertimbangan dapat mewujudkan kebaikan atau menghindarkan keburukan bagi manusia;
2. Apa yang baik menurut akal itu, juga selaras dan sejalan dengan tujuan *syara’* dalam penetapan hukum.

⁹ Prof.Dr.Satria Efendi, M.Zein.,MA., *Usul Fiqh*, hlm 149

¹⁰ Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh* ,(Jakarta : Pustaka Firdaus, 2007),hlm.426.

¹¹ Ibid hlm. 356

3. Apa yang baik menurut akal dan selaras dengan tujuan *syara'* tersebut tidak ada petunjuk *syara'* secara khusus untuk menolaknya, juga tidak ada petunjuk *syara'* yang mengakuinya.

Dalam skripsi hukum islam, *maṣlaḥah mursalah* juga digunakan sebagai metode dalam menemukan hukum sebagai salah satu bentuk ijtihad.¹²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)¹³ dengan wawancara langsung pada subyek penelitian yaitu pelaku kebijakan publik di Kabupaten Kulonprogo. Mulai dari Pejabat Pemerintahan, Pelaksana Kebijakan, hingga Masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai peristiwa yang diteliti yang kemudian bisa ditarik sebuah kesimpulan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.¹⁴ Penelitian ini menjelaskan tentang Kebijakan Bupati Kulonprogo dalam mengelola sampah di Kabupaten Kulonprogo khususnya di TPS 3R Melati Beji Wates Kulonprogo.

¹² Oman, Fathurohman SW, *Pengantar Hukum Islam*,(Yogyakarta: IERPRO KREASINDO ,2018), hlm. 133-136

¹³ *Field research* adalah peneitian dengan mencoba atau mencari dan mengumpulkan data langsung ke daerah yang menjadi objek penelitian.

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung : CV. ALFABETA, 2008), hlm. 105.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dicari pada penelitian ini adalah tentang Kebijakan Bupati Kulonprogo dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo. Adapun data tersebut dicari menggunakan :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada si peneliti.¹⁵ Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu penulis bebas melakukan wawancara dengan tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak pemerintah yang diwakili oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pengurus KSM TPS 3R Melati di Beji Wates Kabupaten Kulonprogo.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis dengan cara melihat langsung bagaimana pemerintah menerapkan Kebijakan Bupati Hasto Wardoyo dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo.

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 64.

c. Dokumentasi

Penulis menyelidiki data tertulis, seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan tertulis, notulen rapat, dan catatan harian.¹⁶

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *maṣlaḥah mursalah*, yaitu dengan melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, apakah kebijakan tersebut mendatangkan kemaslahatan atau justru sebaliknya sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di masyarakat.

5. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data secara kualitatif dengan metode induktif. Metode induktif adalah dengan menganalisa data dan memaparkan data yang bersifat khusus menuju yang umum atau teori.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, perlu dibuat sistematika, penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah sebagai dasar untuk merumuskan masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994), hlm.34.

¹⁷ M. Djunaidy Ghony & Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm.45.

tujuan dan kegunaan dari penelitian, telaah pustaka sebagai referensi, kerangka teoritik sebagai alur pemikiran yang ditempuh berdasarkan teori-teori yang mendukung data yang telah ada dan kemudian dilanjutkan dengan metodologi penelitian serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, menerangkan penjelasan mengenai konsep *maṣlaḥah mursalah* yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian skripsi ini.

Bab Ketiga, menerangkan mengenai gambaran umum Kabupaten Kulonprogo, kemudian pembahasan mengenai Kebijakan Bupati Kulonprogo dalam pengelolaan sampah, serta tujuan kebijakan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo.

Bab keempat, adalah pembahasan tentang analisis *maṣlaḥah mursalah* tentang Kebijakan Bupati Kulonprogo dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Bab kelima, merupakan penutup dari penelitian ini. Penulis akan membuat kesimpulan mengenai analisis dari bab sebelumnya dan menjadi jawaban dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, selain itu penulis juga akan memuat saran-saran yang kemudian diakhiri dengan daftar pustaka sebagai rujukan serta beberapa lampiran yang dianggap relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap Kebijakan Bupati Kulonprogo dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo prespektif *maṣlahah mursalah*, khususnya studi kasus terhadap KSM TPS 3R Melati merupakan kebijakan yang memperhatikan kemaslahatan dan menghindarkan dari kemudaratan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan sampah yang dilakukan oleh KSM TPS 3R Melati, yang dinilai membantu masyarakat Kota Wates dalam mengelola sampah.

Kebijakan Bupati Kulonprogo dalam pengelolaan sampah dengan cara mendirikan KSM TPS 3R Melati untuk mengelola sampah di Kota Wates dinilai sudah tepat sasaran dan pelaksanaannya selaras dengan Peraturan Bupati Kulonprogo Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Dengan adanya pengangkutan sampah yang dilakukan oleh KSM, serta pengelolaan yang sudah menerapkan prinsip 3R yang menjadikan Kota Wates terlihat lebih bersih dan sehat. Masyarakat Kota Wates juga sudah terbiasa dengan sistem jemput bola yang dilakukan oleh KSM, sehingga masyarakat sudah mengumpulkan sampah-sampah mereka untuk diambil oleh KSM tanpa membuangnya sendiri ke sungai-sungai atau pinggir jalan.

Dengan adanya hal tersebut, menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan Bupati Kulonprogo untuk mengelola sampah dengan cara mendirikan KSM TPS 3R Melati dinilai sebagai kebijakan yang berpedoman kepada kepentingan umum dan kemaslahatan masyarakat Kabupaten Kulonprogo khususnya Kota Wates.

B. Saran

Melihat dari Kebijakan Bupati Kulonprogo dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kulonprogo yang telah dibuat, terdapat beberapa saran yang penyusun tulis untuk peneliti selanjutnya demi kemajuan pemerintah Kabupaten Kulonprogo, terutama dalam bidang pengelolaan sampah. Dalam hal ini saran penyusun antara lain :

1. Diperlukan perhatian lebih dalam pada pengolahan sampah terutama bidang *recycle*, dikarenakan kompos yang dihasilkan masih terdapat serpihan plastik yang menandakan bahwa pengolahan masih belum sempurna.
2. Diperlukan perhatian lebih dalam pengangkutan sampag, terutama pada wilayah-wilayah dipinggiran kota yang masih belum terjangkau.
3. Diperlukan perencanaan yang melibatakan masyarakat langsung dalam pengelolaan sampah khususnya pada pemilahan dikarenakan sampah yang diambil oleh KSM dari masyarakat masih tercampur aduk.
4. Diperlukan lagi perhatian khusus pemerintah kepada KSM TPS 3R Melati dikarenakan kurangnya tenaga sehingga terkadang proses pemilahan yang dilakukan berlangsung lama.

5. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peran pemerintah daerah terkait dengan pengelolaan sampah secara langsung.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Fiqih Peradaban: Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*, Surabaya: Dunia Ilmu, 1997
- Efendi, Satria, dan M.Zein, *Usul Fiqh*
- Fathurohman Sw,Oman. *Pengantar Hukum Islam*,Yogyakarta:IERPRO KREASINDO,2018
- Ghony, M. Djunaidy dan Al Mansur, Fauzan *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA , 2012
- Lampiran Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah sejenis Rumah Tangga.
- Mardalis, *Metode Penelitian*,Jakarta : Bumi Aksara, 2002
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994
- Murdiningsih, “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Di Dinas Kebersihan Kota Manado” jurnal administrasi kebijakan publik.
- Parsons,Wayne, *Public Policy: Pengantar Teori, dan Praktik Analisis Kebijakan*,Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. ALFABETA, 2008
- Tim Revisi Fakultas Syari’ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa*, Yogyakarta: Fakultas Syari’ah Press, 2009
- Winarno, Budi, *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*, Yogyakarta: Medpress, 2007
- Zahrah,Muhammad Abu, *Ushul Fiqh* ,Jakarta : Pustaka Firdaus, 2007

B. Skripsi dan Tesis

- Faizah, “Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga (Studi Kasus di Yogyakarta” Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarja Universitas Diponegoro Semarang, 2008

Moh Kaotsar Asshofi, “Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo Prespektif Nomokrasi Islam”, skripsi sarjana strata satu Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2016

Paramita Adhinul Putera, “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung” Tesis Gelar Magister SAINS Dalam Ilmu Administrasi Bidan Minat Administrasi Publik Universitas Terbuka, 2016

Putri Arisyanti, “Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Kelurahan Bumi, Laweyan, Surakarta) skripsi sarjana strata satu Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

C. Internet:

<http://dpu.kulonprogo.go.id/article-45-pengelolaan-sampah-di-kabupaten-kulon-progo.html> diakses pada 17 april 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA